J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)
Vol. 10 ● No. 2 ● 2026
ISSN : 2581-1320 (Print) ISSN : 2581-2572 (Online)
Homepage: http://ejurnal.ikippgribojonegoro.ac.id/index.php/J-ABDIPAMAS

LITERASI FUNGSIONAL TERINTEGRASI UNTUK PENGUATAN KETERAMPILAN ABAD KE-21

Rika Pristian Fitri Astuti[1], Chyntia Heru Woro Prastiwi[2], Refi Ranto Rozak[3], Irfa' Rahma Almu'jizin[4], Bungsu Alit Nur Fatimah[5], Sunia Evelina Auliya Ramadhani[6], Cindy Meylisa[7], Kartica Shendy Aulia[8], Ahmad Saifudin[9]

[1]IKIP PGRI Bojonegoro. Email: rika_pristian@ikippgribojonegoro.ac.id
[2]IKIP PGRI Bojonegoro. Email: chyntia_heru@ikippgribojonegoro.ac.id
[3]IKIP PGRI Bojonegoro. Email: refi.ranto@ikippgribojonegoro.ac.id
[4]IKIP PGRI Bojonegoro. Email: zizin010905@gmail.com
[5]IKIP PGRI Bojonegoro. Email: bungsualitnurfatimah@gmail.com
[6]IKIP PGRI Bojonegoro. Email: ramadhanisunia@gmail.com
[7]IKIP PGRI Bojonegoro. Email: cindymeylisa@gmail.com
[8]IKIP PGRI Bojonegoro. Email: karticashendy@gmail.com
[9]IKIP PGRI Bojonegoro. Email: ahmadsaifudin986@gmail.com

ABSTRACT

This Community Engagement (PkM) initiative aims to strengthen 21st-century skills among children in Ngrowo Village, Bojonegoro Regency, through the implementation of an integrated functional literacy model. The community partner involved in this initiative was Sanggar Dunia Imajinasi, which mobilized 20 local children in Ngrowo Village to participate actively. The execution methodology adopted a contextual mentoring approach. This program integrated three fundamental pillars of functional literacy: English literacy (basic vocabulary and practical communication), Economic literacy (introduction to basic financial concepts), and Numeracy (practical mathematical problem-solving in daily life). The outcomes of this initiative demonstrated a significant increase in subject mastery and active participant engagement. Furthermore, this three-tier integrated literacy model proved effective in fostering 21st-century competencies, specifically the 4C skills: Critical Thinking was sharpened through economic and numeracy problem-solving; Creativity developed through exploring narrative expressions when composing sentences into cohesive paragraphs; Collaboration was established through activity-based teamwork; and Communication improved through interactive communication among team members while completing challenges across three stations. Consequently, this integrated functional literacy program serves as an applicable community engagement model for building an early-stage foundation for competitive human resource development at the local level.

Keywords: *Integrated Functional Literacy, 21st-Century Skills, English Literacy, Economic Literacy, Numeracy*

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk menguatkan keterampilan abad ke-21 anak-anak di Kelurahan Ngrowo, Kabupaten Bojonegoro, melalui penerapan model literasi fungsional terintegrasi. Mitra sasaran dalam kegiatan ini adalah Sanggar Dunia Imajinasi yang mampu menggerakkan 20 anak-anak di Kelurahan Ngrowo untuk ikut berpartisipasi. Metode pelaksanaan pengabdian mengadopsi pendampingan kontekstual. Program ini mengintegrasikan tiga pilar literasi fungsional mendasar, yaitu English literacy (kosakata dasar dan komunikasi praktis), Economic literacy (pengenalan konsep keuangan dasar), serta Numeracy (pemecahan masalah berhitung praktis dalam kehidupan sehari-hari). Hasil PkM menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada penguasaan materi dan keterlibatan aktif peserta. Lebih

dari itu, model integrasi tiga literasi ini terbukti efektif memicu penguatan keterampilan abad ke-21, khususnya komponen 4C skills: Critical Thinking terasah melalui pemecahan masalah numerasi dan ekonomi; Creativity berkembang melalui eksplorasi ekspresi naratif dalam menyusun kalimat membentuk paragraph; Collaboration terbangun dalam kerja kelompok berbasis aktivitas; serta Communication meningkat melalui praktik komunikatif antar anggota tim dalam menyelesaikan tantangan di 3 stations. Dengan demikian, program literasi fungsional terintegrasi ini dapat menjadi alternatif model pengabdian yang aplikatif dalam membentuk fondasi SDM unggul berdaya saing sejak dini di tingkat lokal.

***Kata kunci**: Literasi Fungsional Terintegrasi, Keterampilan Abad 21, English Literacy, Economics Literacy, Numeracy*

PENDAHULUAN

Kelurahan Ngrowo, Kecamatan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro memiliki potensi pendidikan yang cukup baik. Terdapat beberapa sekolah di kelurahan ini diantaranya 1 MTs, 1 SD, 1 MI, 1 TK, dan 2 Pos PAUD. Jumlah anak-anak di kelurahan ini cukup banyak dan daerah ini tergolong padat penduduk dengan total 5410 jiwa. Selain itu, kelurahan ini terletak di daerah kecamatan kota, sehingga memiliki kemudahan akses terhadap berbagai fasilitas umum. Namun, kelurahan ini masih tergolong marginal dan termasuk zona merah pendidikan karena banyak anak-anak putus sekolah, belum bisa baca tulis meskipun sudah mengenyam pendidikan SD, dan lingkungan yang kurang kondusif terhadap kemajuan pendidikan. Penghuni daerah ini terdiri dari penduduk yang berprofesi sebagai pemulung dan anak jalanan, bahkan penampungan tunawisma juga ada di daerah ini. Sebagian kawasan di kelurahan ini diidentifikasi memiliki kantong permukiman padat atau area marginal tertentu, yang membutuhkan perhatian khusus pada sektor fasilitas dan infrastruktur lingkungan. Sebagian warga di wilayah pinggiran atau marginal Ngrowo masih memerlukan optimalisasi akses pendidikan dan literasi penuh.

Rendahnya minat baca, keterbatasan aktivitas literasi kontekstual, serta kurangnya integrasi antara kemampuan bahasa, numerasi, dan literasi ekonomi pada anak-anak di Kelurahan Ngrowo, Kabupaten Bojonegoro menjadi tantangan dalam penguatan keterampilan abad ke-21. Keterampilan ini menuntut penguasaan literasi dasar yang mencakup kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, kreativitas, serta pemecahan masalah dalam kehidupan nyata. Pengembangan literasi membutuhkan media, sarana, program, maupun lingkungan yang mendukung seperti buku, pojok baca (Kholidah, Prastiwi, Rika, & Suhartono, 2023), dan game (Prastiwi, Tirtanawati, & Sholahudin, 2021).

Sanggar Dunia Imajinasi yang berdiri di daerah Ngrowo, Bojonegoro berusaha memberikan kontribusi bagi anak-anak setempat dengan mengadakan kegiatan literasi berupa les Basa (Bayar Sampah). Anak-anak yang berminat belajar atau mengasah literasi boleh datang sambil membawa botol kosong. Namun, animo anak-anak untuk belajar dengan bea terjangkau masih sangat minim. Sehingga tim PkM berinisiatif untuk mengimplementasikan *Gerakan Literasi Fungsional Terintegrasi* sebagai upaya penguatan keterampilan abad ke-21 bagi anak-anak di Kelurahan Ngrowo. Literasi fungsional terintegrasi menggabungkan literasi bahasa, numerasi, dan ekonomi dalam

kegiatan pembelajaran yang kontekstual, interaktif, dan berbasis pengalaman sehari-hari anak. Literasi fungsional tidak berorientasi pada bentuk, tapi pada fungsinya (Adebisi & Babalola, 2020). Literasi fungsional harus *comprehensive, work-oriented*, dan relevant terhadap pemecahan masalah sosial. Seseorang dikatakan memiliki literasi fungsional jika mampu menggunakan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung untuk pengembangan kemampuan diri dan komunitasnya. Literasi fungsional terkait erat dengan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan analitis serta menerapkan pengetahuan tersebut pada situasi dunia nyata, khususnya komunikasi di dunia kerja (Sari, Yudistira, Noviani, Salsabila, & Jaja, 2024).

Kemampuan bahasa Inggris, ekonomi, dan numerasi merupakan literasi fungsional yang akan berfungsi efektif dalam kegiatan belajar, bekerja, dan berinteraksi sepanjang hayat. Abad 21 yang ditandai dengan modernitas dan globalisasi memberikan tantangan kesiapan literasi yang multidimensional serta pengembangan *soft skills* (4Cs). Anak-anak usia SD memerlukan pengembangan *communication, collaboration, critical thinking, and creativity skills*. Penguatan literasi ekonomi melalui pendidikan dan program pembelajaran yang terstruktur menjadi strategi penting dalam menyiapkan generasi produktif yang adaptif dan berdaya saing di era ekonomi digital (Rahmatillah & Yahya, 2026).

Hasil yang diharapkan dari program ini adalah meningkatnya kemampuan literasi bahasa, numerasi, dan ekonomi dasar anak-anak, serta terbentuknya keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi. Selain itu, program ini diharapkan dapat menciptakan budaya literasi yang menyenangkan dan berkelanjutan di lingkungan Kelurahan Ngrowo. Harapannya, gerakan literasi berbasis masyarakat dapat terbentuk serta terdapat peningkatan kemampuan literasi fungsional anak. Dengan demikian, program ini akan mampu mendukung terciptanya generasi anak Kelurahan Ngrowo yang literat, adaptif, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PkM tentang Gerakan Literasi Fungsional Terintegrasi sebagai Upaya Penguatan Keterampilan Abad 21 ini dilaksanakan di Kelurahan Ngrowo, Kecamatan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro pada tanggal 5 September 2026. Dengan menjalin kemitraan bersama Sanggar Dunia Imajinasi, kegiatan PkM ini diikuti sekitar 20 anak sanggar dalam rentang usia SD mulai kelas 1-6.

1. Persiapan

Tim PkM menyiapkan materi dan bahan untuk kegiatan literasi Bahasa Inggris, Matematika, dan Ekonomi. Tabel 1 merupakan materi awal pembekalan untuk setiap kelompok berupa daftar 21 kata/istilah bahasa Inggris yang harus dipahami terlebih dahulu maknanya. Tabel 2 adalah materi *English Literacy* berupa 5 kalimat berbahasa Inggris yang nantinya di acak susunannya. Anak-anak bertugas mengurutkan *jumbled sentences* agar membentuk sebuah cerita. Tabel 3 berisi tentang materi *Economics Literacy* yaitu 3 soal matematika ekonomi dalam Bahasa Inggris. Tabel 4 yaitu materi *Numeracy* berupa 10 soal matematika dalam Bahasa

Inggris. Sedangkan Tabel 5 merupakan *headband* yang akan digunakan sebagai penanda untuk masing-masing station. Adapun bahan yang dibutuhkan antara lain: kertas buffalo warna-warni, kertas A4, pensil, penghapus, dan steples.

Tabel 1 Materi awal pembekalan setiap kelompok

Spend	Minus	Price
Save	Plus	Left
Cheap	Times	Cost
Expensive	Divided by	Money
Need	Equals/is	How much
Want	Buy	Sell
Thousand	Hundred	Rupiahs

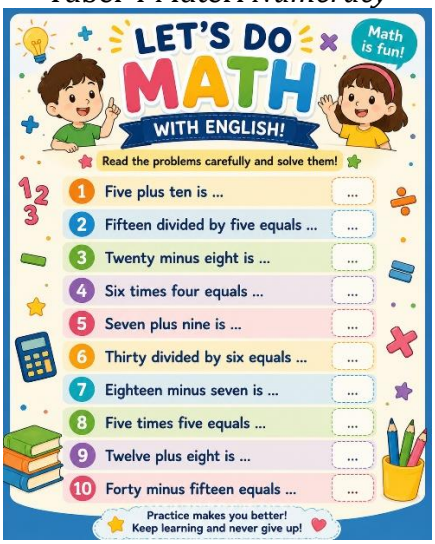
Tabel 2 Materi *English Literacy*

I go to the market with my mother.
We want to buy some fruits and vegetables.
The fruits are cheap, so we buy many of them.
We ask the seller, “How much is this?”
Then, we pay the price and go home happily.

Tabel 3 Materi *Economic Literacy*

Siti has Rp30.000. She buys three pencils. Each pencil costs Rp4.000. How much money does she have left?
Andi has Rp25.000. He buys two notebooks. Each notebook costs Rp7.000. How much money does he have left?
Rina has Rp40.000. She buys four erasers. Each eraser costs Rp5.000. How much money does she have left?

Tabel 4 Materi *Numeracy*



Tabel 5 *Headband* untuk 3 stations

ECONOMICS STATION
ENGLISH STATION
MATHEMATICS STATION

2. Pelaksanaan

Sanggar Dunia imajinasi disetting menjadi 3 stations: Station 1 (*English Literacy*), Station 2 (*Economic Literacy*), dan station 3 (*Numeracy*). Masing-masing station di koordinir oleh 2 mahasiswa. Sebanyak 20 anak peserta PkM dibagi menjadi 3 kelompok. Jadi, setiap kelompok beranggotaan 6-7 anak. Pada ronde pertama, setiap kelompok menuju station yang berbeda, lalu mengerjakan perintah yang ada di station tersebut. Ketika ada satu kelompok yang mengatakan "Bingo", maka setiap kelompok harus segera berganti/berpindah station. Rotasi station ini berlangsung begitu seterusnya hingga setiap kelompok dapat menyelesaikan tantangan dari ketiga station.

3. Penutup

Kegiatan PkM ini ditutup dengan mereview materi yang sudah disampaikan serta menanyakan perasaan anak-anak tentang kegiatan ini. Untuk kelompok terbaik ke 1, 2, dan 3 mendapatkan reward dari tim berupa alat-alat tulis. Setelah kegiatan selesai, tim PkM berfoto bersama dengan anak-anak dan pemilik Sanggar Dunia Imajinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. English Literacy

Aktifitas tantangan di English Station yaitu setiap kelompok harus menata 5 kalimat acak berbahasa Inggris agar membentuk sebuah cerita. Setiap kelompok telah berhasil menyelesaikan tantangan ini dengan baik. Untuk menentukan juara 1, 2, dan 3, tim PkM mengurutkan capaian waktu penyelesaian mulai yang tercepat hingga yang terlama. Urutan juaranya yaitu Group 2, 1, dan 3. Tabel 6 menyajikan gambar kegiatan anak-anak di English Station.

Pembelajaran Bahasa Inggris yang berkonsep *joyful learning* akan mampu menguatkan keterampilan abad 21 (Pujiani, Soali, Sukmawati, & Andari, 2025). Joyful learning dapat dilakukan melalui role play, game/aplikasi, English Day berbasis media inovatif/digital akan mampu meningkatkan motivasi belajar (Mutammimah et al., 2026).

Tabel 6 Kegiatan di English Station

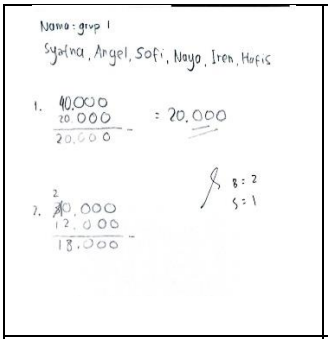
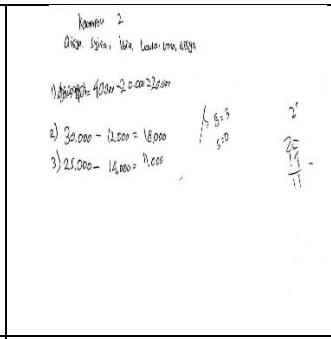
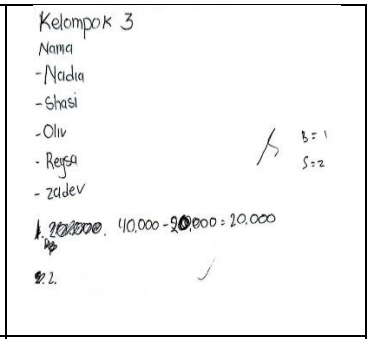
	
English Literacy Group 2	English Literacy Group 1

2. Economic Literacy

Ketika berada di Economics Station, setiap kelompok harus mengerjakan 3 soal cerita matematika ekonomi yang disajikan dalam Bahasa Inggris. Anak-anak harus saling berkomunikasi, berkolaborasi, berpikir kritis, dan kreatif dalam menyelesaikan ketiga soal tersebut dalam waktu yang terbatas. Tabel 7 menampilkan hasil kerja di Economic Station. Berikut ini merupakan urutan juara 1, 2, dan 3 yaitu Group 2, 1, dan 3.

Salah satu kemampuan inti literasi dalam pembelajaran adalah literasi ekonomi baik dari segi pengetahuan maupun sikap (Aisyah & Srigustini, 2022). Literasi ekonomi penting untuk membuat keputusan ekonomi terkait segi asset, utang, proteksi, menabung, dan pengeluaran.

Tabel 7 Hasil kerja anak-anak di Economics Station

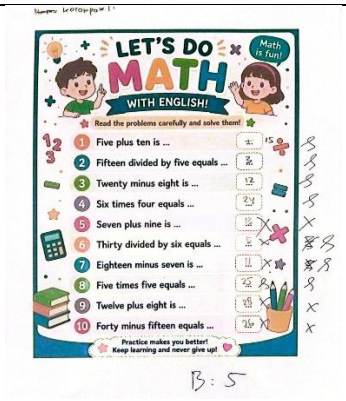
		
Group 1	Group 2	Group 3

3. Numeracy

Berikut ini merupakan hasil kerja numeracy masing-masing kelompok di Mathematics Station. Urutan juaranya yaitu Kelompok 2, 1, dan 3. Setiap kelompok berkolaborasi dan berpikir kritis dalam menyelesaikan soal matematika berbahasa Inggris. Anak-anak yang kelas atas, seperti kelas 4, 5, dan 6 harus berkolaborasi dengan anak-anak usia bawah, seperti kelas 1, 2, dan 3. Tabel 8 menunjukkan kemampuan anak-anak dalam memecahkan soal matematika dalam Bahasa Inggris.

Pengembangan keterampilan abad ke-21 menjadi salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, termasuk pada mata pelajaran matematika. Pembelajaran matematika saat ini dituntut untuk menekankan keempat aspek (*collaboration, critical thinking, creativity*, dan *communication*) sebagai keterampilan yang harus dimiliki pada abad 21 (Dwi, Putri, Ratnasari, & Trimadani, 2022). Pembelajaran matematika tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep dan keterampilan berhitung, tetapi juga perlu diarahkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah (Sihombing et al., 2026).

Tabel 8 Hasil kerja anak-anak di Mathematics Station

		
Group 1	Group 2	Group 3

Gerakan Literasi Fungsional Terintegrasi berkonsep membangun kompetensi multiliterasi anak. Literasi fungsional merupakan komptensi dan ketrampilan praktis yang dibutuhkan dalam kehidupan sosial dan berperan dalam kehidupan bermasyarakat (Luaylik & Azizah, 2025). Kemampuan literasi fungsional dapat mendorong kemajuan seseorang secara individual, sosial, dan ekonomi. Gerakan literasi integratif yang mengkombinasikan lebih dari satu jenis literasi merupakan salah satu alternatif untuk membekali anak dengan Keterampilan Abad 21. Program multiliterasi dapat dilakukan dengan mengintegrasikan 4 macam literasi yaitu literasi Ekonomi, Bahasa Inggris, Matematika, Pancasila dan Kewarganegaraan (Astuti, Prastiwi, Kholidah, Zuhriah, & Ningsih, 2022). Pada kegiatan PkM ini, integrasi antara *English Literacy, Economic Literacy,* dan *Numeracy* mampu meningkatkan literasi anak dan 4C Skills. Semua kegiatan PkM bertajuk "Literasi Fungsional Terintegrasi untuk Penguatan Keterampilan Abad 21" ini dapat dilihat pada link Instagram: https://www.instagram.com/reel/Dc7s2r8yoDX/?stkn=bjV5Y3d5eHJsN2di. Foto akhir kegiatan dalam dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9 Kebersamaan tim PkM, pemilik sanggar, dan anak sanggar

	
Tim PkM & pemilik Sanggar	Tim PkM & anak-anak Sanggar

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui penerapan model Literasi Fungsional Terintegrasi bersama Sanggar Dunia Imajinasi di Kelurahan Ngrowo, Bojonegoro, terbukti berhasil meningkatkan penguasaan materi (*English*, *Economic literacy*, dan *Numeracy*) serta partisipasi aktif anak-anak. Melalui pendekatan pendampingan kontekstual berbasis tantangan di 3 stasiun, program ini secara efektif memperkuat keterampilan abad ke-21 (4C Skills):

1. *Critical Thinking*: Terasah melalui pemecahan masalah numerasi dan keuangan dasar.
2. *Creativity*: Merekah lewat eksplorasi ekspresi naratif dalam menyusun kalimat menjadi paragraf.
3. *Collaboration*: Terbangun melalui kerja sama tim dalam menyelesaikan aktivitas kelompok.
4. *Communication*: Meningkat melalui interaksi aktif antaranggota tim saat menyelesaikan tantangan.

Dengan demikian, model literasi terintegrasi ini dapat dijadikan sebagai acuan program pengabdian yang aplikatif dan berkelanjutan dalam menyiapkan fondasi sumber daya manusia yang unggul serta berdaya saing sejak dini di tingkat lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan hibah internal pengabdian masyarakat untuk dilaksanakan di Sanggar Dunia Imajinasi di Kelurahan Ngrowo, Kabupaten Bojonegoro.

DAFTAR RUJUKAN

Adebisi, Tajudeen Adewumi Babalola, A. C. (2020). Functional Literacy and Self-Directed Learning : Transformational Learning Processes for Women Empowerment in Africa Department of Adult Education and Lifelong Learning Department of Adult Education and Lifelong Learning. *International Journal of Social Policy and Education*, *2*(1), 60–70. Retrieved from https://www.ijspe.com/files/b60b52f3-3ab9-41a2-8abb-0dda4d837f13

Aisyah, I., & Srigustini, A. (2022). Pembelajaran Ekonomi Abad 21 : Pengukuran Literasi Ekonomi Siswa Aspek Pengetahuan dan Sikap. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, *5*, 265–274. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/362546047_Pembelajaran_Ekonomi_Abad_21_Pengukuran_Literasi_Ekonomi_Siswa_Aspek_Pengetahuan_dan_Sikap

Astuti, Rika Pristian Fitri; Prastiwi, Chyntia Heru Woro; Kholidah, N. R. J., Zuhriah, F., & Ningsih, S. (2022). Busy book as a means to build multiliteracies for children at TBM Smart Friends. *Community Empowerment*, *7*(12), 2066–2072. https://doi.org/10.31603/ce.7848

Dwi, R., Putri, R., Ratnasari, T., & Trimadani, D. (2022). Pentingnya Keterampilan Abad

21 Dalam Pembelajaran Matematika. *SICEDU : Science and Education Journal*, *1*(2), 449–459. Retrieved from https://sicedu.org/index.php/sicedu/article/view/64/58

Kholidah, N. R. J., Prastiwi, C. H. W., Rika, R. P., & Suhartono, S. (2023). Increasing student literacy through reading corners at Nurul Ulum Primary School, Bojonegoro. *Community Empowerment*, *8*(12), 1999–2003. https://doi.org/10.31603/ce.10121

Luaylik, N. F., & Azizah, R. N. (2025). Sosialisasi Penerapan Literasi Fungsional Pada Anggota Daswisma Anggrek 2 , Kelurahan Lawangan Daya, Kecamamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. *J . A . I : Jurnal Abdimas Indonesia*, *5*(1), 410–422. Retrieved from https://www.dmi-journals.org/jai/article/view/1236#google_vignette

Mutammimah, H., Anwar, H., Ahyati, I. U., Finanda, S., Zakaria, A., & Anwar, M. A. (2026). Peningkatan Literasi Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar melalui Kegiatan English Day berbasis Media Pembelajaran Inovatif. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, *08*(April). Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/404231637_Peningkatan_Literasi_Bahasa_Inggris_Siswa_Sekolah_Dasar_melalui_Kegiatan_English_Day_berbasis_Media_Pembelajaran_Inovatif

Prastiwi, Chyntia Heru Woro; Tirtanawati, Meiga Ratih; Sholahudin, M. (2021). Pemanfaatan crossword accounting puzzle untuk memperkaya kosakata Bahasa Inggris pada siswa SMK Negeri Temayang, Bojonegoro. *Empowerment Community*, *6*(6), 891–897. Retrieved from https://journal.unimma.ac.id/index.php/ce/article/view/4454/2375

Pujiani, T., Soali, M., Sukmawati, I. D., & Andari, N. (2025). Penguatan Keterampilan Abad ke-21 melalui Joyful Learning dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Menengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (PIMAS)*, *4*(3). https://doi.org/10.35960/pimas.v1i2.1977

Rahmatillah, F., & Yahya, S. N. (2026). Peran Literasi Ekonomi Terhadap Kesiapan Generasi Produktif Di Era Ekonomi Digital. *Journal of Innovative and Creativity*, *6*(1), 259–262. Retrieved from https://joecy.org/index.php/joecy/article/download/6807/5190

Sari, I. R. Y., Yudistira, F., Noviani, D. R., Salsabila, M. R., & Jaja, J. (2024). Efektivitas Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pengembangan Literasi Fungsional melalui Pembelajaran Teks Persuasif. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, *2*(4), 750–762. Retrieved from https://jutepe-joln.net/index.php/JURPERU/article/view/639/629

Sihombing, C., Pretty, M., Karanina, O., Lerasha, V., Mailani, E., Ketaren, M. A., & Medan, U. N. (2026). Analisis pentingnya keterampilan abad 21 dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Laplace: Jurnal Pendidikan Matematika*, *9*(2), 938–955. https://doi.org/https://doi.org/10.31537/laplace.v9i2.3674